



ABSTRAK *ash*

Perbedaan penggunaan lahan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya adalah merupakan suatu pencerminan adanya perbedaan kondisi fisik dan kondisi sosial ekonomi, sehingga aspek-aspek penggunaan lahan yaitu bentuk, orientasi, teknik, dan efek/produktivitas penggunaan lahannya juga berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aspek penggunaan lahan seperti teknik penggunaan lahan dan efek/produktivitas penggunaan lahan dengan kondisi fisik yang terdapat pada dua wilayah, serta hubungan antara kemiringan lereng dengan teknik penggunaan lahan yang digunakan oleh petani.

Pada bagian utara Desa Balecatur terdapat lahan yang datar, jenis tanah regosol, bentuk lahan dataran kaki gunung api terkikis lemah, mayoritas penggunaan lahannya adalah sawah dan permukiman, dan berpengairan setengah teknis. Pada bagian selatan desa ini lahannya berbukit-bukit, jenis tanah grumusol, bentuk lahan perbukitan struktural, mayoritas penggunaan lahannya adalah kebun campuran dan permukiman, berpengairan tadah hujan dan pemanfaatan sumber air dan sumur yang terdapat di lembah-lembah perbukitan. Atas dasar adanya perbedaan kondisi fisik inilah maka Desa Balecatur dibagi dalam dua wilayah, yakni Wilayah I adalah bagian desa sebelah utara dan Wilayah II adalah bagian desa sebelah selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yang menggunakan sampel dan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang berbagai aspek penggunaan lahan di daerah penelitian selama tahun 1990 (present land use). Penentuan daerah penelitian didasarkan atas pertimbangan adanya perbedaan kondisi fisik. Perbedaan tersebut terdapat pada kemiringan lereng, jenis tanah, bentuk lahan, tata air, dan pola umum penggunaan lahannya. Untuk tujuan penelitian maka Desa Balecatur dibagi dalam 2 wilayah. Pengambilan sampel responden menggunakan metode Area Sampling (Pengambilan Sampel Area). Analisis data menggunakan Tabel Frekuensi dan Tabulasi Silang. Analisis statistik digunakan Chi Kuadrat untuk menguatkan kesimpulan, sedang untuk mengetahui korelasi dari variabel-variabel yang diteliti digunakan Koefisien Kontingensi. Dengan mempertimbangkan teknik analisis yang digunakan, maka pada setiap wilayah penelitian diambil 50 sampel petani yang menguasai suatu bidang lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Wilayah I umumnya diterapkan teknik penggunaan lahan yang tinggi,